

BAB V

PENUTUP

Apapun ide yang kita tuangkan ke dalam karya seharusnya benar-benar dari proses renungan kita sendiri, sehingga tercipta karya yang berkarakter dan jujur. Apapun yang kita ekspresikan dan kita perjuangkan dalam visualisasi karya kita hendaknya bisa teraplikasikan dalam sikap kita sendiri selaku seniman atau setidaknya mencoba dengan semampu kita untuk mewujudkannya. Apapun ucapan dan tindakan yang kita lakukan di dunia akan dipertanggungjawabkan baik terhadap diri pribadi, lingkungan atau masyarakat, dan tentunya kepada Allah SWT. Seniman yang baik adalah yang jujur, apa yang diucapkan melalui bahasa visual adalah apa yang ia lakukan, bukan maling teriak maling atau bahkan seorang pendusta.

Adapun judul yang diambil dalam Tugas Akhir ini yaitu “Rekonstruksi budaya Citra”, penulis mempunyai maksud dan tujuan dalam menata kembali persepsi kita dalam menangkap apa yang disajikan dalam pencitraan media apakah bermakna atau tidak dalam kehidupan kita sebagai manusia, sehingga menjadikan sebuah perenungan bagi semua manusia.

Dalam penggarapan karya Tugas Akhir ini penulis mempunyai target satu semester dan penulis dapat menyelesaikan dengan baik dengan persiapan karya yang dimulai sejak pertengahan tahun 2007 karena penulis sadar bahwa tehnik yang penulis gunakan dalam berkarya memerlukan waktu yang lama. adapun kendala-kendala, antara lain material, pengumpulan data maupun segi penerapannya, begitu juga pemilihan judul dan konsep yang diangkat memerlukan

pemikiran yang berulang-ulang disesuaikan dengan permasalahan apa yang paling penting bagi penulis saat ini dan visualisasi karya lukisan, bentuk-bentuk yang ditampilkan mayoritas bergaya surealistik dengan tehnik kerok yang membutuhkan kecermatan dan kesabaran dalam mengorganisir elemen-elemen rupa dalam karya.

“Almuhafadhoh Alal Qodimissholih Wal Akhzdu Bil Jadidil Ashlah” yang berarti mempertahankan hal lama yang baik dan mengambil hal baru yang lebih baik adalah salah satu prinsip yang penulis ikuti dalam kehidupan sosial dan budaya. Selain itu berkarya bagi penulis merupakan proses menata kembali diri sendiri kemudian mengajak kepada masyarakat yang lebih luas. Dengan berkarya penulis berharap bisa melatih sifat sabar melalui karya yang detail, menumbuhkan sikap jujur melalui berkarya apa adanya, meningkatkan spiritualitas kita dengan pemilihan tema yang bermanfaat bagi kita dan orang lain dan tidak semata-mata didasarkan atas libido dan nafsu, melatih sikap tegas melalui kritik yang kita tuangkan melalui karya yang tentunya tetap dalam batasan etika sosial.

Pemilihan tehnik kerok yang jarang dipakai seniman diharapkan bisa menjadi karakter dan tentu saja menyegarkan kembali pemahaman kita bahwa melukis tidak harus menggunakan kuas dan cat saja, tehnik kerok yang pada umumnya sulit digunakan untuk mencapai bentuk yang ideal, akan tetapi penulis akan tetap berusaha mengejarnya, sesulit apapun sesuatu itu bisa dicapai kalau ditempuh dengan sungguh-sungguh.

Pada akhirnya, mudah-mudahan apapun yang penulis sajikan melalui tugas akhir ini bisa memberikan manfaat bagi penulis pribadi dan apresiasi pada

umumnya dan diharapkan adanya kritik yang membangun dari semua pihak demi perbaikan, karena penulis yakin masih banyak kesalahan mengingat penulis masih dalam tahap belajar. Pijakan penulis yang tidak pernah mengesampingkan sisi agama, etika, seni, dan pengetahuan lainnya diharapkan bisa membuat ide penulis bermanfaat bagi dunia seni rupa pada masa yang akan datang dan tentunya bagi kemaslahatan manusia, karena pada intinya seni harus bisa memberikan kontribusi positif atas nilai-nilai kemanusiaan, apabila tidak maka seni akan menjadi sia-sia.



DAFTAR PUSTAKA

- Adian, Donny Gahral, *Muhammad Iqbal*, (Jakarta: Teraju, 2003)
- Adlin, Alfathri (ed), *Spiritualitas dan Realitas Kebudayaan kontemporer*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2007)
- _____, *Menggeledah Hasrat: Sebuah Pendekatan Multi Perspektif*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2006)
- Ali, Lukman (ed), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi kedua, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991)
- Cassirer, Ernst, *Manusia dan Kebudayaan: sebuah esei tentang manusia*, (Jakarta: Gramedia, 1990).
- Hall, Calvin S, *Libido Kekuasaan Sigmund Freud*, (Yogyakarta: Terawang, 2000)
- Hidya Tjaya, Thomas, *Kierkegaard dan Pergulatan Menjadi Diri Sendiri*, (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2004)
- Kasiyan, *Manipulasi dan Dehumanisasi Perempuan dalam Iklan*, (Yogyakarta: Ombak, 2008)
- Piliang, Yasraf Amir, *Posrealitas*, glosarium, (Yogyakarta: Jalasutra, 2004)
- Poerbakawatja, Soegarda, *Ensiklopedia Pendidikan*, cetakan III, (Jakarta: Gunung Agung, 1982)
- Sudarmadji, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*, (Jakarta: Dinas Museum dan Sejarah, 1982)
- Sudjojono, S, *Seni Lukis, Kesenian dan Seniman*, (Yogyakarta: Aksara Indonesia, 2000)
- Sunardi, ST, *Semiotika Negativa*, (Yogyakarta: Kanal, 2002)